

## **PENGEMBANGAN KOSAKATA BAHASA IBU NAGEKEO BERBASIS WEB DENGAN TEMA LINGKUNGAN PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TKK OLAEWA**

<sup>1)</sup>Krisna Gae, <sup>2)</sup>Gde Putu Arya Oka, <sup>3)</sup>Konstantinus Dua Dhiu  
Program Studi PG-PAUD  
STKIP CITRA BAKTI

<sup>1)</sup>[krisnagae@gmail.com](mailto:krisnagae@gmail.com) <sup>2)</sup>[okaecikeb@gmail.com](mailto:okaecikeb@gmail.com),  
<sup>3)</sup>[duakonstantinus082@gmail.com](mailto:duakonstantinus082@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendesain pengembangan kosakata bahasa ibu nagekeo berbasis web dengan tema lingkungan pada anak usia 4-5 tahun di TKK Olaewa. 2) Menguji kelayakan pengembangan kosakata bahasa ibu Nagekeo berbasis web dengan tema lingkungan pada anak usia 4-5 tahun di TKK Olaewa. Penelitian ini menggunakan model ADDIE. Dalam tahapan penelitian terdiri dari: 1) Tahapan Analisa 2) Tahapan Desain 3) Tahapan perencanaan 4) Tahap implementasi 5) Tahap Evaluasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian pengembangan ini berupa pengembangan kosakata bahasa ibu Nagekeo berbasis web yang telah diuji coba kelompok kecil. Hasil penelitian menunjukkan hasil sangat valid dan layak untuk digunakan dengan rincian: 1) *Validasi ahli materi* memperoleh skor rata-rata 93,33 dengan kriteria (sangat valid); 2) *Validasi ahli media* memperoleh skor rata-rata 93,33 dengan kriteria (sangat valid); 3) *Validasi ahli desain* memperoleh skor rata-rata 85,33 dengan kriteria (valid); 4) *Validasi ahli Bahasa* memperoleh skor rata-rata 88 dengan kriteria (sangat valid); 5) Uji coba kelayakan perorangan memperoleh skor rata-rata 80 dengan kriteria (valid). 5) Uji coba kelayakan kelompok kecil memperoleh skor rata-rata 100 dengan kriteria (sangat valid).

### **Abstract**

*This research aims to 1) design web-based nagekeo mother tongue vocabulary development with an environmental theme for children aged 4-5 years at TKK Olaewa. 2) Testing the feasibility of developing web-based Nagekeo mother tongue vocabulary with an environmental theme for children aged 4-5 years at TKK Olaewa. This research uses the ADDIE model. The research stages consist of: 1) Analysis Stage 2) Design Stage 3) Planning Stage 4) Implementation Stage 5) Evaluation Stage. The data collection techniques used are observation, interviews, documentation. The results of this development research are in the form of web-based development of Nagekeo mother tongue vocabulary which has been tested in small groups. The research results show that the results are very valid and suitable for use in detail: 1) Material expert validation obtained an average score of 93.33 according to the criteria (very valid); 2) Validation by media experts obtained an average score of 93.33 according to the criteria (very valid); 3) Validation by design experts obtained an average score of 85.33 according to the criteria (valid); 4) Language expert validation obtained an average score of 88 according to the criteria (very valid); 5) Individual feasibility trials obtained an average score of 80 according to the criteria (valid). 5) Small group feasibility trials obtained an average score of 100 according to the criteria (very valid).*

### **Sejarah Artikel**

Diterima:29-11-2023

Direview:19-02-2024

Disetujui:29-02-2024

### **Kata Kunci**

kosakata, Bahasa Ibu, Anak, Web

### **Article History**

Received:29-11-2023

Reviewed:19-02-2024

Published:29-02-2024

### **Key Words**

Vocabulary, Mother  
Tongue, Child, Web

\*Penulis Koresponding : Konstantinus Dua Dhiu ([duakonstantinus082@gmail.com](mailto:duakonstantinus082@gmail.com))

## PENDAHULUAN

Menurut UU sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003, pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mampu mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian yang baik, pengendalian diri, berakhlak mulia, kecerdasan, dan keterampilan yang diperlukan oleh dirinya dan masyarakat.

Anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang usia lahir sampai dengan enam tahun merupakan rentang usia kritis dan sekaligus strategis dalam proses pendidikan yang dapat mempengaruhi proses serta hasil pendidikan pada tahap selanjutnya Mulyasa (2017 : 2 ) itu artinya periode ini merupakan periode kondusif untuk menumbuh kembangkan berbagai kemampuan fisiologis, kognitif bahasa, sosiomental, seni dan spiritual. Oleh karena itu, penyelenggaraan PAUD harus memperhatikan dan sesuai dengan tahap-tahap perkembangan. Anak usia dini belajar bahasa berawal dari sesuatu yang di dengar, di lihat dan di praktekkan yang kemudian berpengaruh terhadap penguasa kosa kata anak. Perkembangan kosa kata anak haruslah di ajarkan sejak dini, sebab usia mereka lebih cepat dan muda cerna hal- hal baru

Lingkup perkembangan anak usia dini kelompok 4-5 tahun, terutama kelompok B sesuai STTPA terdiri dari 6 lingkup perkembangan. Lingkup itu adalah (1) nilai agama dan moral, (2) fisik motorik yang terdiri dari perkembangan fisik motorik kasar, fisik motorik halus, kesehatan dan perilaku keselamatan, (3) kognitif, yang terdiri dari belajar pemecahan masalah, berfikir logis, berfikir simbolik, (4) bahasa, yang terdiri dari memahami bahasa, mengungkapkan bahasa dan keaksaran, (5) sosial emosional yang terdiri dari kesadaran diri, tanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain, dan perilaku prososial, (6) lingkup perkembangan seni yang terdiri dari anak dapat menikmati alunan lagu dan suara dan tertarik dengan kegiatan seni.

Pembelajaran berbasis *web* perlu dilaksanakan untuk jenjang pendidikan PAUD, khususnya di tema Lingkunganku. Hal ini dikarenakan sumber belajar dan media pembelajaran berbasis *web* yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran AUD tema Lingkunganku masih sangat terbatas. Media pembelajaran yang digunakan berdasarkan observasi hasil analisis kebutuhan, guru baru sebatas menggunakan buku cetak, LKS, OHP, papan tulis. Guru belum menerapkan media kosa kata bahasa ibu berbasis *web* dalam kegiatan belajar mengajar, pada Tema lingkunganku khususnya pada jenjang PAUD. Masalah yang berkaitan dengan keterbatasan sumber dan media pembelajaran tentu sangat tidak sejalan dengan perkembangan teknologi yang semakin modern dan canggih. Kecanggihan teknologi semestinya memudahkan anak untuk mengakses sumber daya yang berkualitas. Mengembangkan sumber belajar yang berkualitas serta berbasis digital pada pembelajaran telah menjadi bagian terpenting dalam membangun sistem pendidikan berbasis informasi (Zhu, 2010 :89). Urgensi terhadap masalah ini tidak hanya ditemukan di sebagian kecil sekolah tapi hampir sebagian besar sekolah

Berdasarkan hasil Observasi yang dilaksanakan di TK Olaewa pada bulan Agustus tahun 2022 teridentifikasi beberapa masalah dan kendala dalam proses pembelajaran khususnya pada Tema lingkungan diantaranya minat belajar peserta didik rendah terlihat dari kurangnya perhatian dan antusiasme dalam mengikuti proses belajar mengajar sehingga guru mengalami kesulitan dalam mengampu setiap proses pembelajaran tersebut. Guru mengalami berbagai kendala seperti dalam penggunaan kosa kata. Hal ini ditunjukkan oleh sikap anak yang kurang perhatian dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran di kelas, anak mengalami kesulitan dalam menangkap materi pelajaran, guru sulit mengajarkan materi secara tuntas dalam kurun waktu yang relatif singkat, anak kurang aktif dalam pembelajaran dan guru kesulitan dalam menyampaikan materi yang membutuhkan penyajian materi dalam bentuk multimedia, seperti media teks, gambar, animasi,

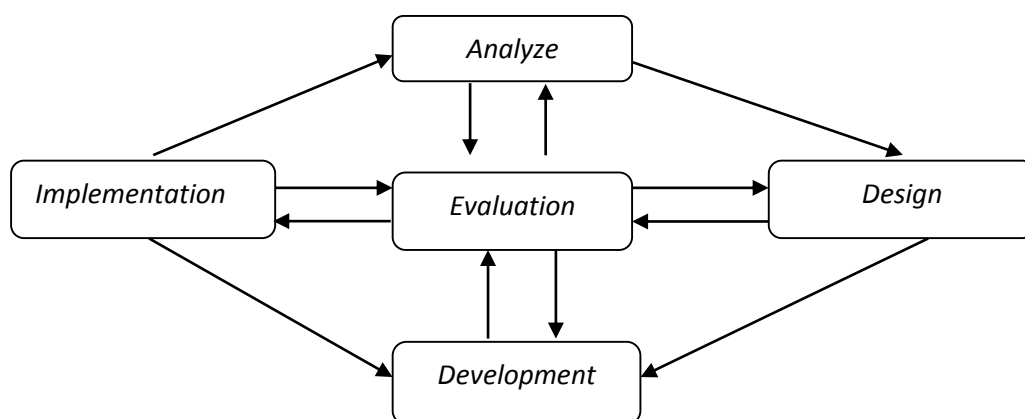
audio, video, dan animasi secara bersamaan. Memperhatikan hal tersebut, metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran masih kurang tepat sehingga berpengaruh pada kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Oleh karena itu, peneliti mengembangkan media pembelajaran kosakata bahasa ibu berbasis web. Pembelajaran berbasis web memberikan beberapa keuntungan yaitu kecepatan dan tidak terbatasnya pada ruang dan waktu untuk mengakses informasi. Kegiatan belajar dapat dengan mudah dilakukan oleh peserta karena terhubung dengan jaringan internet. Website mampu memberikan informasi menjadi lebih efisien dan *up to date*. Website lebih mudah diakses oleh guru dengan menggunakan internet. Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti perlu melakukan penelitian dengan judul Pengembangan Kosakata Bahasa Ibu Nagekeo Berbasis Web Dengan Tema Lingkungan Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Tkk Olaewa.

## METODE

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan (Research and development). Sugiyono Sulisty (2019) menjelaskan penelitian dan pengembangan (R&D) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan rancangan produk tertentu, menguji efektivitas, validitas rancangan yang telah dibuat sehingga produk menjadi teruji dan dapat dimanfaatkan oleh umum. Menghasilkan produk tertentu digunakan untuk penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan dilakukan uji efektivitas supaya produk dapat digunakan oleh masyarakat. Penelitian ini menggunakan model *ADDIE* yang hanya dijalankan hingga tahap *Development* atau pengembangan. Pengembangan media dilakukan untuk memperoleh terobosan guna mengembangkan media kartu angka bergambar yang dikembangkan lebih praktis, efisien, dan bermanfaat bagi kemajuan dalam pendidikan anak usia dini. Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan dari kosakata Bahasa Ibu Nagekeo berbasis web untuk kemampuan Bahasa anak usia 4-5 tahun di TKK Olaewa.

Desain Penelitian pengembangan ini menggunakan Desain Model *ADDIE*. Menurut Supart dan Susanti (Widayati: 2021), model *ADDIE* merupakan salah satu tahapan standar dalam proses pengembangan model media yang dimulai dengan analisis, desain, pengembangan sampai dihasilkannya sebuah prototipe model yang siap diimplementasikan untuk mendapatkan umpan balik melalui tahap evaluasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Sofnidar & Yuliana (2018) model penelitian *ADDIE* digambarkan sebagai berikut.



**Gambar 1. Model *ADDIE***  
**Sumber. Sofnidar & Yuliana.**

## **Prosedur Pengembangan**

Prosedur pengembangan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

### **Analyze (analisis).**

Tahap ini dibagi menjadi tiga jenis analisis yaitu sebagai berikut; (1) Analisis kurikulum pada tahap ini dilakukan dengan mengkaji kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013 PAUD yang dibuat oleh Permendikbud No. 137 tahun 2014. Dengan kajian khusus pada aspek kognitif anak usia dini di analisis dalam standar nasional pendidikan anak usia dini No. 137 yang memuat tentang STPPA. Peneliti melakukan penyesuaian materi yang akan dilakukan dalam media media kosa kata bahasa ibu berbasis web dalam konteks pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk lebih aktif (*student center*) hal yang dimaksud dalam kurikulum adalah kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator yang harus dicapai oleh peserta didik. (2) Analisis kebutuhan peserta didik. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui secara detail kondisi peserta didik. Hasil dari analisis ini akan dijadikan sebagai pedoman untuk menyusun dan mengembangkan media. Sasaran pengembangan produk adalah peserta didik hal ini sangat penting dilakukan untuk mengetahui tingkat perkembangan bahasa peserta didik. (3) Analisis kompetensi. Analisis ini meliputi analisis terhadap Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) apa yang akan dimuat dan yang utuh dengan alat-alat pendukung pada media media kosa kata bahasa ibu berbasis *web* setelah melakukan analisis kurikulum, analisis kebutuhan peserta didik, dan analisis kompetensi maka tersusunlah RPPH pengembangan dengan menggunakan kosa kata bahasa ibu berbasis *web*.

### **Design (Desain).**

Tahap ini adalah merancang media pembelajaran yang dikembangkan. tahap desain dibagi kedalam tiga tahap diantara lain; (1) Perancangan Desain Produk. Merupakan langkah untuk mengembangkan tujuan dari permainan yang dikembangkan. Pada tahap ini peneliti membuat konsep permainan dengan mencontohkan atau mempraktekan cara bermain kereta angka yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Kegiatan ini akan langsung dipraktekan kepada anak sesuai dengan materi dan kompetensi yang akan digunakan. (2) Penyusunan langkah langkah permainan. Pada tahap ini dijelaskan bahwa media yang akan dibuat adalah media kosakata Bahasa Ibu Nagekeo berbasis web, maka anak akan belajar mengungkapkan kosa kata untuk mengembangkan aspek bahasa. (3) Menyusun instrumen penilaian produk. Peneliti membuat angket yang ditujukan untuk penilaian pada media kosa kata Bahasa Ibu Nagekeo berbasis web yang akan diberikan pada ahli materi, ahli media, ahli Bahasa dan ahli desain, serta instrumen pengguna produk yaitu anak yang terdiri dari instrumen perorangan dan kelompok kecil. 3)

### **Development (Pengembangan).**

Tahap ini akan dikembangkan kosa kata bahasa ibu Nagekeo berbasis *web* yang didasarkan pada hasil validasi ahli media, ahli materi, ahli Bahasa dan ahli desain pembelajaran. Langkah- langkah pengembangan akan dilakukan adalah Pembuatan produk berdasarkan desain produk yang telah dirancang kemudian dilakukan pencetakan produk. Semua komponen yang telah dipersiapkan pada tahap desain dirangkai menjadi satu kesatuan produk yang utuh dengan alat- alat pendukung pada kosa kata bahasa ibu Nagekeo berbasis *web*. Pada tahap ini produk divalidasi oleh ahli hasil validasi berupa komentar saran dan masukan yang dijadikan sebagai dasar untuk melakukan revisi I terhadap produk yang dikembangkan pada tahap ini produk direvisi berdasarkan komentar, saran dan masukan dari ahli materi, ahli desain, ahli bahasa dan ahli media.

### **Implementation (implementasi).**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap implementasi meliputi; (1) uji coba perorangan, peneliti melakukan uji coba perorangan dan uji coba kelompok kecil terhadap media kosa kata Bahasa Ibu Nagekeo berbasis *web* yang dikembangkan kepada anak kelompok B TK Olaewa. Uji coba terhadap media yang telah

diproduksi berdasarkan instrumen yang telah dikembangkan dan divalidasi oleh para ahli. Produk dari hasil uji coba didapatkanlah produk akhir berupa kosa kata bahasa ibu berbasis *web*.

### **Evaluation (Evaluasi).**

Tahap ini peneliti melakukan evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pengembangan produk kosa kata bahasa ibu berbasis *web*. Data-data yang diperoleh dianalisis untuk diketahui revisi yang perlu dilakukan serta menganalisis apakah produk yang dikembangkan sudah dapat dikatakan praktis, layak atau valid.

### **Subjek Uji Coba**

Pada penelitian ini pengembangan yang dilakukan dua tahap yaitu uji coba perorangan dan uji coba kelompok kecil. Subjek uji coba yang terlibat adalah ahli materi/konten, ahli media, ahli desain pembelajaran dan siswa TK Olaewa.

### **Jenis data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif, yaitu: 1) Data kualitatif yaitu data tentang pengembangan media kosa kata Bahasa ibu Nagekeo berbasis *web* pada anak usia dini yang berupa kritik dan saran dari ahli media atau ahli materi. 2) Data kuantitatif yaitu data pokok dalam penelitian yang berupa data penilain penting media pembelajaran pada anak usia dini dari ahli materi, ahli media, dan peserta didik di TK Olaewa.

### **Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dan pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) Metode observasi. Observasi adalah dasar utama dalam semua ilmu pengetahuan. Melalui observasi ini peneliti dapat mempelajari perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Metode observasi ini digunakan untuk mengamati apakah guru menerapkan pembelajaran sesuai yang direncanakan dalam pelaksanaan pembelajaran dan untuk mengamati anak pada saat pembelajaran. Dalam observasi ini peneliti melakukan uji coba awal dan uji coba kelompok kecil. (2) Metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku. Pada penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data tertulis tentang foto kegiatan anak yang memperoleh data data tertulis tentang foto kegiatan anak yang merupakan perlengkapan bahwa kegiatan yang telah direncanakan atau telah dilaksanakan berupa pembelajaran kosa kata bahasa ibu berbasis *web* (3) Metode wawancara. Metode wawancara adalah Suatu cara untuk menggali pendapat, perasaan, sikap, pandangan, proses berfikir, proses penginderaan dan berbagai hal yang merupakan tingkah laku over yang tidak dapat ditangkap langsung oleh atau melalui metode observasi. Wawancara ini ditujukan bagi guru taman kanak-kanak untuk mengetahui pengembangan tujuan pembelajaran yang digunakan di taman kanak-kanak yang menjadi tempat penelitian.

### **Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dari ahli materi, ahli media, uji coba perorangan dan uji coba kelompok kecil melalui lembar kerja angket, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan teknik analisis statistik deskriptif kuantitatif.

#### 1) Teknik Analisis Deskriptif Kualitatif

Teknik ini digunakan untuk merevisi produk media pembelajaran yang sedang dikembangkan. Dasar revisi ini adalah dari masukan, saran dari beberapa ahli isi, ahli media, ahli desain pembelajaran, mahasiswa pada saat uji coba dan dosen pengampuh mata kuliah.

#### 2) Teknik Analisis Statistik Deskriptif Kuantitatif

Teknik ini digunakan untuk mengolah data yang berasal dari angket dalam bentuk deskriptif persentase.

- (1) Rumus untuk mengolah data per item

$$P = \frac{X}{\sum X_i} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

$\sum X$  = Jawaban responden dalam satu item

$\sum X_i$  = Jumlah nilai ideal dalam satu item

100% = Konstansta

- (2) Rumus untuk mengolah data per kelompok dan keseluruhan

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_i} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Prosentase

$\sum X$  = Jawaban responden dalam satu item

$\sum X_i$  = Jumlah nilai ideal dalam satu item

100% = Konstansta

- (3) Tabel tingkat validasi

Untuk menentukan kesimpulan yang telah tercapai maka ditetapkan kriteria sesuai tabel tingkat validitas adalah sebagai berikut.

**Tabel.1 Tingkat Validasi**

Persentase	Keterangan
86% - 100%	A. Sangat Valid
71% - 85%	B. Valid
56% - 70%	C. Cukup Valid
<55%	D. Kurang Valid

**Sumber. Pedoman Penulisan Skripsi STKIP Citra Bakti.**

Produk yang dikembangkan dikatakan memiliki derajat validitas atau kualitas yang baik, jika minimal kriteria atau kategori validitas yang dicapai adalah kriteria valid.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL PENELITIAN

Penelitian pengembangan ini menghasilkan media kosakata Bahasa ibu Nagekeo berbasis *web*. Penelitian pengembangan ini, peneliti menggunakan model ADDIE yang meliputi lima tahapan yaitu : (1) *Analyze*, (2) *Design*, (3) *Development*, (4) *Implementation*, Dan (5) *Evaluation*. Berikut penjabaran mengenai masing-masing tahapan pengembangan media kosakata Bahasa ibu Nagekeo berbasis *web* pada tema lingkungan untuk anak usia 5-6 tahun di Tkk Olaewa yang telah dilakukan.

#### Tahap Analisis (*Analysis*)

Tahap pertama dalam penelitian ini adalah *analysis* (analisis). Pada tahap ini peneliti melakukan analisis kebutuhan, analisis kurikulum dan analisis karakteristik peserta didik. Hasil yang diperoleh pada tahap analisis ini adalah sebagai berikut:

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi di Tkk Olaewa, untuk mengetahui upaya guru dalam mengembangkan kemampuan Bahasa anak, adapun media yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan Bahasa anak sudah banyak digunakan seperti: kartu huruf, kartu bergambar, papan pintar huruf dan lain sebagainya, tetapi masih belum mampu mengembangkan kemampuan Bahasa anak dengan baik. Hal tersebut disebabkan karena anak kurang memperhatikan dan memahami informasi yang disampaikan oleh guru. Peneliti melihat rata-rata

kemampuan anak pada aspek Bahasa masih sangat rendah. Masalah lain adalah minat anak dalam kegiatan pembelajaran dengan lingkup Bahasa sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari kondisi anak yang lebih suka bermain sendiri-sendiri dan kurang antusias pada saat guru memberi pelajaran. Berdasarkan masalah tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan Bahasa anak masih rendah. Pengembangan media kosa kata Bahasa Ibu Nagekeo berbasis *web* dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan analisis terhadap kurikulum kemudian kebutuhan siswa dan analisis kompetensi, yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

#### 1) Tahap Analisis Kurikulum

Pada tahap ini dilakukan analisis kurikulum dan sarana pendukung media yang akan dikembangkan pada TKK Olaewa, agar media kosa kata Bahasa Ibu Nagekeo berbasis *web* dapat digunakan secara optimal dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku di TKK Olaewa. Selain analisis kurikulum dan sarana pendukung media juga perlu dilakukan analisis karakteristik peserta didik dengan pemilihan materi yang relevan, produk yang dikembangkan disesuaikan dengan karakteristik dan kemampuan yang dimiliki oleh setiap anak. Hasil analisis kurikulum dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Analisis Kurikulum

Capaian Perkembangan	Capaian Pembelajaran
1. Anak dapat menyimak perkataan guru melalui kegiatan bercerita dan anak dapat menyimak perkataan guru dengan baik dan benar	Anak dapat mengenali, mengeskpresikan dan mengelola emosi diri serta membangun hubugna sosial secara sehat
2. Anak dapat mengulangi kalimat sederhana melalui video audio anak	
3. Anak dapat mendengar dan membedakan setiap kalimat dalam bahasa indoensia melalui video audio	

#### 2) Analisis Kebutuhan Peserta Didik

Analisis kebutuhan siswa dilakukan dengan terlebih dahulu menganalisis keadaan bahan ajar sebagai informasi utama dalam pembelajaran serta ketersediaan bahan ajar yang mendukung terlaksananya suatu pembelajaran. Misalnya Keterbatasan media pembelajaran yang digunakan oleh guru dan proses pembelajaran yang kurang menarik sehingga membuat anak anak sudah mulai jenuh dan bosan mendengar penjelasan dari guru, kurangnya interaktifitas antara guru dengan siswa pada proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian adapun hasil analisis kebutuhan siswa dengan menggunakan media kosa kata Bahasa ibu Nagekeo berbasis *web* antara lain sebagai berikut. (1) Dengan adanya media kosa kata Bahasa ibu Nagekeo berbasis *web*, anak dapat mengenal kosa kata Bahasa ibu Nagekeo. (2) Anak juga sangat senang saat mengamati media kosa kata Bahasa ibu yang disajikan.

#### 3) Analisis Kompetensi

Analisis kurikulum dan analisis kompetensi menghasilkan model Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang dikembangkan. RPPH dibuat dengan capaian pembelajaran yang memuat makna secara operasional sehingga peneliti dapat secara langsung menilai kemampuan anak sesuai dengan pencapaian anak tersebut. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) sesuai media kosa kata Bahasa ibu nagekeo berbasis *web* yang dikembangkan pada kelas A Tema “Aku Sayang Bumi”, menjabarkan sub tema “Lingkungan” dan sub-sub tema “Anggota keluarga”. Berikut tampilan scrensot RPPH yang dikembangkan.

#### Tahap Perancangan (*Design*)

Hasil analisis pada tahap analisis dijadikan sebagai dasar dalam pengembangan media. Media yang dikembangkan adalah kosa kata Bahasa ibu Nagekeo berbasis web untuk anak usia 4-5 tahun dengan tema aku sayang bumi dan sub tema Lingkungan, sub-sub tema "Keluargaku". Selain itu, media kosa kata Bahasa ibu Nagekeo berbasis web yang sudah ada juga dijadikan sebagai bahan referensi untuk mengembangkan media yang baru. Tahapan *design* tidak hanya sekedar mendesain media kosa kata Bahasa ibu Nagekeo berbasis web yang dikembangkan, tahapan *design* juga mencakup keseluruhan proses pengembangan. Tahapan *design* pada pengembangan ini meliputi perancangan desain produk, penyusunan isi materi (*content*) pengembangan media, dan juga penyusunan instrument yang digunakan untuk mengevaluasi media kosa kata Bahasa ibu Nagekeo berbasis *web* yang dikembangkan. Tahap *design* dapat dijabarkan sebagai berikut.

#### 1) Perancang desain produk

Pada tahap ini peneliti mulai merancang konsep media yang sesuai dengan materi dan capaian pembelajaran yang ada pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Produk yang dirancang ialah media kosa kata Bahasa ibu Nagekeo berbasis *web* yang didesain menggunakan aplikasi canva. Hasil akhir dari media ini dibagikan ke dalam bentuk link untuk diakses oleh pengguna produk dan para ahli dalam menguji kelayakan media ini.

#### 2) Penyusunan content (materi)

Penyusunan materi (*content*) kosa kata Bahasa ibu Nagekeo berbasis web mengacu pada Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian di TKK Olaewa. Selain itu dilakukan pula wawancara dengan kepala sekolah dan guru di TKK Olaewa, dimana guru berharap isi materi dari media kosa kata Bahasa ibu Nagekeo berbasis *web* yang dikembangkan dapat meningkatkan aspek Bahasa pada anak usia 4-5 tahun.

#### 3) Penyusunan Instrumen

Penyusunan instrument yang dilakukan ditahapan *design* merupakan ciri khas dari metode pengembangan *ADDIE*. Selain merancang kebutuhan produk, peneliti juga diharuskan merancang langkah evaluasi produk yang dikembangkan. Dalam penyusunan instrument, instrument disusun dan disesuaikan dengan produk yang dikembangkan dan evaluasi produk yang dilakukan tepat sasaran. Instrument yang dikembangkan sendiri terdiri dari beberapa instrument yang disesuaikan dengan tujuannya masing-masing, berikut instrument-instrument yang dikembangkan: 1) Instrument ahli materi, 2) Instrument ahli media, 3) Instrument ahli desain, 4) Instrument petunjuk uji kelompok kecil, 5) Instrumen petunjuk uji perorangan.

Instrument yang disusun tersebut dikembangkan dan dikonsultasikan kepada validator instrument. Konsultasi dilakukan untuk membenahi instrument yang masih belum sesuai.

### **Tahap Pengembangan (*Development*)**

Dalam tahap pengembangan (*development*) ini terdapat tiga langkah pengembangan produk yang bertujuan menghasilkan produk yakni, pembuatan produk, validasi produk dan, revisi produk. Penjabaran pengembangan produk adalah sebagai berikut.

#### 1) Pembuatan Produk

##### (1) Pembuatan media kosa kata Bahasa ibu Nagekeo berbasis web

Pengembangan media kosa kata Bahasa ibu Nagekeo berbasis *web* ini, berisi audio, video serta gambar yang didesain menggunakan aplikasi canva yang dilengkapi dengan icon icon menarik yang tentunya akan menarik perhatian anak dan mampu menumbuhkan minat belajar anak. Jumlah. Gambar tampilan slide depan dari media kosa kata ibu Nagekeo berbasis *web* yang dikembangkan dapat dilihat pada gambar berikut ini.



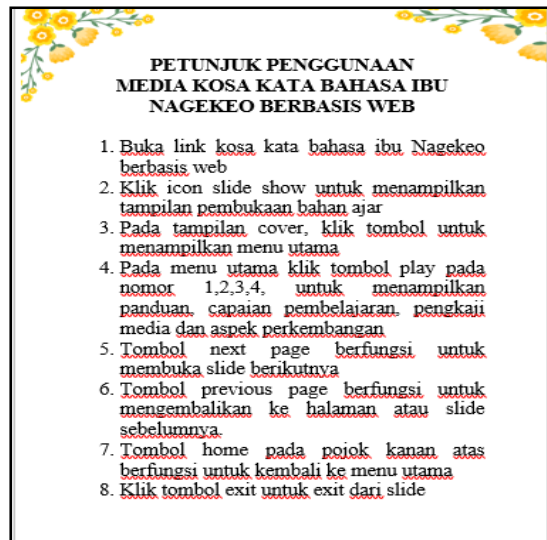
**Gambar 2. Screenshot tampilan awal media kosa kata Bahasa ibu Nagekeo berbasis web (Sumber. Dokumen Pribadi)**

(2)Penyusunan buku panduan penggunaan media kosa kata Bahasa ibu Nagekeo berbasis web

Selain pembuatan produk media kosa kata Bahasa ibu Nagekeo berbasis web, peneliti juga membuat buku panduan penggunaan media kosa kata Bahasa ibu Nagekeo berbasis web. Tampilan panduan penggunaan media kosa kata Bahasa ibu nagekeo berbasis web dan langkah-langkah penggunaannya dapat dilihat pada gambar berikut ini.



**Gambar 3. Cover depan panduan penggunaan media kosa kata bahasa ibu Nagekeo berbasis web (Sumber. Dokumen Pribadi)**



**Gambar 4. Langkah – langkah Penggunaan Media kosa kata bahasa ibu Nagekeo berbasis web (Sumber. Dokumen Pribadi)**

### **Tahap Validasi**

Setelah media selesai dibuat maka dilanjutkan dengan tahap validasi oleh satu orang ahli materi, satu orang ahli media sekaligus ahli desain dan ahli bahasa daerah. tahap validasi ini bertujuan untuk memperoleh pengakuan kelayakan dan memperoleh masukan perbaikan mengenai media yang dikembangkan sebelum media diimplementasikan atau diujicobakan kepada peserta didik. Berikut akan dijelaskan uraian dari masing-masing ahli.

#### **(1) Validasi ahli materi**

Validasi ahli materi dilakukan oleh Asunta Io, S.Pd. Dipilihnya ibu tersebut sebagai ahli materi karena beliau memiliki kompetensi dalam materi pembelajaran anak usia dini yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak usia dini. Validasi dilakukan dengan memberikan tanda centang (*checklist*) pada instrument atau angket dengan skala lima alternatif jawaban (sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik dan tidak baik). Angket untuk ahli materi memiliki 15 komponen. Selaian penilaian kelayakan berupa *checklist*, ahli materi juga memberikan komentar yang ditulis dikolom komentar.

#### **(2) Validasi ahli media**

Validasi ahli media dilakukan oleh bapak Dr. Dek Ngurah Laba Laksana, M.Pd. Dipilihnya dosen tersebut karena memiliki kompetensi dalam bidang media yang dikembangkan yaitu media kosa kata Bahasa ibu nagekeo berbasis *web*. Validasi dilakukan ditinjau dari aspek pengembangan bahasa untuk. Untuk memperoleh data mengenai validasi ahli media peneliti menggunakan instrument jenis skala *likert* dengan lima alternatif jawaban (sangat baik, baik, cukup, kurang baik, tidak baik). Validasi dilakukan dengan memberikan tanda *checklist* pada kolom skala penilaian.

#### **(3) Validasi ahli desain**

Validasi ahli desain pembelajaran yang dilakukan oleh Dr. Dek Ngurah Laba Laksana, M.Pd (dosen STKIP CITRA BAKTI). Dipilihnya dosen tersebut karena memiliki kompetensi dalam bidang mendesain media yang dikembangkan yaitu media kosa kata Bahasa ibu Nagekeo berbasis *web*. Validasi dilakukan ditinjau dari aspek atau beberapa komponen. Untuk memperoleh data mengenai validasi ahli desain pembelajaran, peneliti menggunakan instrumen jenis skala *likert* dengan lima alternatif jawaban (tidak baik, kurang baik, cukup baik, baik, dan sangat baik). Angket untuk ahli desain memiliki 15 indikator penilaian. Validasi dilakukan dengan memberikan tanda *checklist* pada kolom skala penilaian.

#### (4) Validasi Ahli Bahasa Daerah Nagekeo

Validasi ahli Bahasa dilakukan oleh Ibu Asunta Io, S.Pd yang memiliki kompetensi dalam bidang ahli Bahasa daerah yang dikembangkan dalam media kosa kata Bahasa ibu nagekeo berbasis *web*. Validasi dilakukan ditinjau dari aspek pengembangan bahasa untuk. Untuk memperoleh data mengenai validasi ahli media peneliti menggunakan instrument jenis skala *likert* dengan lima alternatif jawaban (sangat baik, baik, cukup, kurang baik, tidak baik). Validasi dilakukan dengan memberikan tanda *checklist* pada kolom skala penilaian.

#### 2) Tahap Revisi

Media yang telah divalidasi selanjutnya masuk ditahap revisi. Revisi terhadap media dilakukan berdasarkan validasi dari ahli materi, ahli media dan ahli desain pembelajaran yang diberikan pada tahap validasi media kosa kata Bahasa ibu Nagekeo berbasis *web*. Berikut ini uraian revisi dari ahli materi, ahli media dan ahli desain.

##### (1) Revisi ahli materi

Hasil revisi ahli materi berdasarkan komentar dan saran adalah kelengkapan materi materi yang dikembangkan sudah bagus dan sesuai dengan perkembangan Bahasa anak dalam mengenal kosa kata Bahasa daerah Nagekeo. Ahli materi juga merekomendasikan bahwa instrumen ini dinyatakan layak untuk di uji cobakan tanpa revisi.

##### (2) Revisi produk oleh ahli desain pembelajaran

Adapun saran maupun komentar yang diberikan untuk bahan revisi terhadap produk yang dikembangkan yaitu pada buku panduan diedit dan diberi cover yang bagus dan menarik, pada kegiatan inti harus disesuaikan dengan tujuan. Ahli desain juga memberikan kesimpulan bahwa media ini layak untuk diujicobakan dan revisi sesuai saran.

##### (3) Revisi produk oleh ahli media

Saran dan perbaikan yang diberikan oleh ahli media yaitu media kosa kata Bahasa ibu Nagekeo berbasis *web* yang dibuat dalam bentuk powerpoint disarankan untuk didesain menggunakan aplikasi canva, agar lebih menarik dan semua materi berupa video dan audio bias terbaca saat para pengguna media mengakses link tersebut.

##### (4) Revisi produk oleh ahli Bahasa

Ahli bahasa memberikan komentar bahwa secara keseluruhan aspek, struktur kalimat, kebakuan istilah Bahasa daerah nagekeo, ketepatan penggunaan serta ketepatan penulisan Bahasa daerah nagekeo sudah tepat. Sehingga media kosa kata Bahasa ibu Nagekeo berbasis *web* sudah layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

#### **Tahap Implementasi (*implementation*)**

Pada tahap implementasi ini, peneliti melakukan uji coba produk pengembangan media kosa kata Bahasa ibu Nagekeo berbasis *web*. Media kosa kata Bahasa ibu Nagekeo berbasis *web* ini kemudian diuji coba kepada ahli materi, ahli desain, ahli media, ahli Bahasa daerah dan anak sebagai pengguna produk.

#### **Data Hasil Uji Coba Ahli Media Terhadap Media Kosa Kata Bahasa ibu Nagekeo Berbasis Web**

Hasil uji coba diperoleh dengan cara penilaian melalui lembar instrumen. Penilaian dilakukan setelah validator mengkaji media kosa kata Bahasa ibu Nagekeo berbasis *web* yang dikembangkan. Hasil validasi ahli media mendapatkan rata-rata skor 93,33 berdasarkan kriteria kelayakan produk, skor tersebut termasuk ke dalam kategori **sangat valid**. Berdasarkan tingkat kevalidan dari uji ahli media maka kesimpulannya adalah media kosa kata Bahasa ibu Nagekeo berbasis *web* ini layak untuk digunakan.

### **Data Hasil Uji Coba Ahli Konten/Materi Terhadap Media Kosa Kata Bahasa Ibu Nagekeo Berbasis Web**

Hasil uji coba diperoleh dengan cara penilaian melalui lembar instrumen. Penilaian dilakukan setelah validator mengkaji konten materi kartu angka bergambar yang dikembangkan. Hasil validasi ahli materi mendapatkan rata-rata skor 93,33. Berdasarkan kriteria kelayakan produk skor tersebut termasuk ke dalam kategori sangat **sangat valid**. Sehingga media kosa kata Bahasa ibu Nagekeo berbasis web yang dikembangkan tidak perlu direvisi dan layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

### **Data Hasil Uji Coba Ahli Desain Terhadap Media Kosa Kata Bahasa Ibu Nagekeo Berbasis Web**

Hasil uji coba diperoleh dengan cara penilaian melalui lembar instrumen. Penilaian dilakukan setelah validator mengkaji desain media kosa kata Bahasa ibu Nagekeo berbasis web yang dikembangkan.

Hasil validasi ahli desain mendapatkan rata-rata skor 85,33 berdasarkan kriteria kelayakan produk, skor tersebut termasuk ke dalam kategori sangat valid. Keputusan ahli desain terhadap media kosa kata Bahasa ibu nagekeo berbasis web ini adalah layak diujicobakan dalam proses pembelajaran anak usia dini.

### **Data Hasil Uji Coba Ahli Bahasa Daerah Terhadap Media Kosa Kata Bahasa Ibu Nagekeo Berbasis Web**

Hasil uji coba diperoleh dengan cara penilaian melalui lembar instrumen. Penilaian dilakukan setelah validator mengkaji Bahasa yang digunakan dalam media kosa kata Bahasa ibu Nagekeo berbasis web yang dikembangkan.

Hasil validasi ahli Bahasa pada tabel di atas, mendapatkan rata-rata skor 88 berdasarkan kriteria kelayakan produk, skor tersebut termasuk ke dalam kategori sangat valid. Keputusan ahli bahasa terhadap media kosa kata Bahasa ibu nagekeo berbasis web ini adalah layak diujicobakan dalam proses pembelajaran anak usia dini.

### **Data Hasil Uji Coba Perorangan**

Uji coba media kosa kata Bahasa ibu Nagekeo berbasis web terhadap anak usia dini sebagai pengguna produk melibatkan satu orang anak kelompok A TKK Olaewa. Uji coba dilakukan untuk mendapatkan informasi yang akan digunakan untuk merevisi kelayakan penggunaan media kosa kata Bahasa ibu Nagekeo berbasis web yang dikembangkan dan untuk meningkatkan kualitas media kosa kata Bahasa ibu Nagekeo berbaiss web.

Berdasarkan hasil uji perorangan dengan 1 orang anak di TKK Olaewa, anak terlihat sangat senang, yang menunjukkan bahwa media kosa kata Bahasa ibu Nagekeo berbasis web sangat menarik dan dapat digunakan untuk anak usia dini. Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui respon awal anak terhadap produk yang dikembangkan sehingga dapat diketahui dan diidentifikasi kesalahan yang nyata dalam produk tersebut. Secara keseluruhan hasil validasi uji perorangan mendapatkan rata-rata skor 80 berdasarkan kriteria kelayakan produk, skor tersebut termasuk ke dalam kategori valid, sehingga media kosa kata Bahasa ibu Nagekeo berbasis web ini layak dilanjutkan kepada uji kelompok kecil.

### **Data Hasil Uji Kelompok Kecil**

Uji coba media kosa kata Bahasa ibu nagekeo berbasis web dalam kelompok kecil melibatkan 5 orang anak kelompok A di TKK Olaewa. Uji coba dilakukan untuk mendaptkan informasi yang akan digunakan untuk merevisi kelayakan penggunaan media kosa kata Bahasa ibu nagekeo berbasis web yang dikembangkan dan untuk meningkatkan kualitas media.

Hasil validasi uji kelompok kecil di atas mendapatkan rata-rata skor 100 berdasarkan kriteria kelayakan produk, skor tersebut termasuk ke dalam kategori

sangat valid. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media kosakata Bahasa ibu Nagekeo berbasis web layak untuk dijadikan sebagai media utama dalam pembelajaran pada anak usia 4-5 tahun di TKK Olaewa.

## **PEMBAHASAN**

Pembahasan ini dipaparkan tentang produk pengembangan media kosakata Bahasa ibu Nagekeo berbasis web dan hasil-hasil uji coba terhadap produk. Proses uji coba digunakan untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian ini. Hasil uji coba dari penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut.

### **1) Uji Kelayakan Media kosakata Bahasa Ibu Nagekeo Berbasis Web Berdasarkan Penilaian Ahli Media.**

Hasil penilaian Ahli Media seperti tersaji pada table disimpulkan dalam kriteria "Sangat Valid". Adapun butir-butir penilaian instrument adalah sebagai berikut

1. Kelengkapan Identitas Media  
Ahli media memberikan skor 5 karena media sudah dilengkapi dengan judul, nama pengarang.
2. Ketepatan Penggunaan (Font Style Size)  
Media kosakata bahasa ibu berbasis web ini diberi skor 5 hal ini dikarenakan media yang dikembangkan sudah menggunakan ukuran font size 16 pt karena ukuran 16 pt lebih mudah dibaca oleh anak-anak. disamping itu dengan mempertimbangkan resolusi layar monitor
3. Ketepatan Penggunaan Unsur Grafis (Gambar Foto Ilustrasi)  
Media kosakata bahasa ibu berbasis web diberi skor 5 dikarenakan media yang telah dikembangkan mempergunakan kosakata bahasa ibu nagekeo yang sehari-hari sering digunakan, didengar.
4. Kualitas Unsur Grafis  
Media kosakata bahasa ibu berbasis web diberi skor 4 dikarenakan gambar, foto dan grafis yang digunakan dalam media telah sesuai dengan tema yang dibuat.
5. Ketepatan penggunaan elemen audio  
Media kosakata ini diberi skor 5. Dikarenakan elemen-elemen audio atau suara ditambahkan untuk memperkuat pemahaman dari pesan teks dan nama.
6. Kualitas Audio Yang Digunakan  
Media kosakata ini diberikan skor 5 karena kualitas audio yang digunakan berkisar 20-20.000 desibel sesuai dengan dika tangka pendengaran manusia
6. Ketepatan Penggunaan Elemen Animasi  
Media kosakata ini diberi skor 4. Karena animasi digunakan untuk mendukung pemahaman kontekstual terhadap materi Bahasa ibu walaupun tidak mempergunakan semua animasi. oleh karena itu ahli media memberikan skor 4.
7. Ketepatan penggunaan video, diberi skor 4 karena media yang dikembangkan telah mempergunakan video yang disesuaikan dengan tema walaupun dari segi kualitas vidionya masih perlu diperbaiki sehingga tidak mendapatkan nilai sempurna.
8. Kualitas teknik video dikasih skor 4 karena Teknik pengambilan gambar, komposisi, masih perlu ditingkatkan oleh karena itu ahli media tidak memberikan nilai penuh.
9. Keserasiaan Penggunaan Nama  
Media kosakata bahasa ibu berbasis web diberi skor 4. Karena lebih mempermudah anak untuk lebih mengenali identitas suatu kelompok dan sebagai menarik perhatian anak dalam mengikuti proses pembelajaran.
10. Ketaatan fungsi Multimedia  
Media kosakata bahasa ibu nagekeo berbasis web diberi skor 4. Dikarenakan elemen multimedia yang digunakan seperti elemen teks, suara, animasi, gambar, video sudah mendukung tema. Namun tidak semua elemen-elemen

itu bisa diterapkan didalam materi, oleh karena itu tidak diberikan nilai sempurna.

11. Kelogisan antara navigasi atau halaman  
Media kosakata bahasa ibu berbasis web diberi skor 5. Karena kelogisan navigasi dalam media terdapat tombol-tombol yang digunakan untuk membuka halaman-halaman yang menampilkan informasi contoh tombol icon slide show, prewev spage(home),exit , sehingga ahli media memberikan skor 5.
12. Kemenarikan desain antara muka secara keseluruhan diberikan skor 4 karena dengan adanya media kosakata berbasis web terdapat foto gambar video dan animasi dapat mempengaruhi daya tarik, minat belajar anak sehingga dapat meningkat belajar anak.
13. Origanilitas dan kemudahan penggunaan diberikan skor 5 karena media kosata bahasa ibu nagekeo berbasis web dapat memberi pemahaman dan kemudahan bagi anak dalam proses pembelajaran lebih aktif dan kreatif dan membantu anak dalam memahami materi

## **2) Uji Kelayakan Media Kosa Kata Bahasa Ibu Nagekeo Berdasarkan Penilaian Ahli Materi**

Hasil penilaian Ahli Materi/Ahli Konten seperti tersaji pada table disimpulkan dalam kriteria "Sangat Valid". Adapun butir-butir penilaian instrument adalah sebagai berikut

1. Kesesuaian Materi Dengan KI, KD, Tujuan Pembelajaran Dan Indikator.  
Poin ini mendapatkan skor 5 dikarenakan sudah dilengkapi dengan RPPH yang membuat guru bisa mempelajari agar tercapinya proses pembelajaran dan anak dapat belajar, mengembangkan menyaksikan hasil karya mereka.
2. Kelogisan Susunan Materi  
Diberikan skor 5 karena materi yang dikembangkan dalam media ini
  - 1) Sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.
  - 2) Sesuaai dengan teori beban otak.
  - 3) Dirancang dari sederhana ke sulit
  - 4) Mudah dipahami
3. Kesesuaian Materi Dengan Peserta Didik.  
Poin yang diberikan skor 5, dikarenakan dengan adanya media kosakata bahasa ibu sangat membantu guru menyampaikan materi dan mempermudah anak untuk menyerap ilmu pembelajaran, karena di dalam media tersebut terdapat video dan animasi yang membuat anak lebih aktif dan lebih mengerti.
4. Keleluasan Materi Terhadap Pencapaian Tujuan  
Diberikan skor 5 dikarenakan proses dan hasil belajar yang diharapkan, yang dicapai oleh anak sesuai dengan kompetensi yang dimuat dalam RPPH sehingga memudahkan dalam mengkomunikasikan tujuan kegiatan belajar.
5. Kebenaran Materi Dari Sisi Fakta, Konsep Prinsip Dan Prosedur  
Diberikan skor 5, materi memuat fakta yang sudah sesuai dengan teori
6. Kemudahan Mencerna Materi  
Diberiakan skor 5, karena berdasarkan data anak- anak sudah terlihat memahami materi dengan baik.
7. Tingkat Keterbacaan Terhadap Materi  
Diberiakan skor 5, karena mengacu pada sumber-sumber informasi dan member akses yang mudah terhadap tujuan pembelajaran, sehingga informasi dapat mudah dipahami oleh anak.
8. Kebiasaan materi yang dikembangkan  
Diberikan skor 4, dikarenakan dengan menggunakan media kosakata membuat anak lebih fokus dalam belajar sehingga anak lebih memahami materi apa yang disampaikan oleh guru.
9. Kesistematiskan Sub Materi Yang Ditampilkan  
Diberiakan skor 5 karena sudah seseui dengan rpph.

10. Ketersediaan daftar istilah  
Diberi skor 4 dikarenakan media sudah dikembangkan dibantu dengan daftar istilah / daftar Pustaka.
11. Ketersediaan daftar pustaka  
Diberi skor 5 karena sudah dilengkapi dengan daftar pustaka.
12. Kemudahan Dalam Memukhtahirkan Materi  
Diberikan skor 4, karena materi yang dikembangkan sesuai dengan perkembangan zaman.
13. Ketersediaan latihan terhadap materi  
Diberikan skor 5 didalam media kosakata Bahasa ibu telah dilengkapi dengan fasilitas Latihan.
14. Ketersediaan repetisi/ rangkuman terhadap materi  
Diberikan skor 5 karena media yang dikembangkan telah dilengkapi dengan rangkuman.
15. Ketersediaan contoh dan non contoh di berikan skor 4 karena dengan adanya contoh maka anak lebih memahami apa yang akan di pelajari.

### **3) Uji Kelayakan Media Kosa Kata Bahasa Ibu Nagekeo Berdasarkan Penilaian Ahli Desain**

Hasil penilaian Ahli Desain seperti tersaji pada table disimpulkan dalam kriteria "Sangat Valid". Adapun butir-butir penilaian instrument adalah sebagai berikut

1. Kelengkapan Desain Instruksional (RPPH).  
Poin ini mkendapat skor 4 karena dalam RPPH digunakan tema, sub tema, dan tujuan pembelajaran yang dapat mendorong keaktifan anak dalam belajar dan dapat menciptsksn tujuasn pembelajaran, dapat tercapai anak merasa nyaman dan termotivasi dalam belajar.
2. Ketepatan memilih KD terkait media yang dikembangkan.  
Poin ini ahli materi memberikan skor 4 karena dalam media kosa kata sudah di lengkapi dengan RPPH yang berisi tema, KD, KI. Dengan menggunakan kd dapat membuat materi pembelajaran lebih terstruktur dan memacu anak lebih optimal dalam memaksimalkan materi pembelajarannya.
3. Ketepatan Rumusan Tujuan Pembelajaran.  
Diberi skor 4 karena di dalam media kosa kata bahsa ibu Nagekeo erbasis web sudah di lengkapi rumusan dan tujuan pembelajaran. tujuan pembelajaran dapat mnggambarkan proses dan hasil belajar yang di harapkan di caai oleh anak sesuai dengan kompotensi yang di muat dalam RPPH sehingga memudahkan anak dalam mengkomunikasikan tujuan kegiatan belajar.
4. Ketepatan Merumuskan Indikkator.  
Di beri skpr 4 karena di dalam media kosa kata bahasa ibu Nagekeo berbsis web sudah di lengkapi perumussn indikatgor hasil belajar dan tujuan pembelajaran dapat memiliki proses pembelajaran tertentu sehingga dapat dibentuk perilaku yang dapat diukur pada hasil belajar anak.
5. Keluasan Merumuskan Indikator.  
Diberi skor 4 karena media kosa kata bahasa ibu berbasis web sudah dilengkapi dengan keluasan merumuskan indikator sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat dimiliki oleh anak setelah proses pembelajaran berlangsung.
6. Ketepatan Memilih Pendekatan (Strategi Pembelajaran)  
Diberi skor 4 karena medi kosa kata bahasa ibu nagekeo berbasis web sudah dilengkapi strategi pembelajaran yang mencapai tujuan pembelajaran dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir anak dalam mewujudkan proses pembelajaran berdasarkan kecepatan belajar yang efektif dan efesien.
7. Kelengkapan Memiliki Metode Pembelajaran.  
Diberi skor 4 karena metode pembelajaran sudah mempunyai tujuan yang jelas, agar materi yang disampaikan oleh guru terhadap anak dapat dipahami dan dapat dimengerti.

8. Kelengkapan Memiliki Teknik Dalam Pembelajaran.  
Diberi skor 4 karena teknik dalam pembelajaran sudah sesuai yang dilakukan guru dalam mengimplementasikan materi misalnya dengan metode Tanya jawab sehingga anak lebih aktif dalam proses pembelajaran.
9. Kesesuaian Metode Dan Teknik Daalam Pembelajaran.  
Diberi skor 4 karena metode pembelajaran sudah mempunyai tujuan yang jelas agar materi yang disampaikan guru dapat dipahami anak.
10. Kesesuaian Materi Dan Tujuan Pembelajaran  
Diberi skor 4 karena materi dan tujuan pembelajaran sudah sesuai dengan bahan ajar yang dilakukan guru agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.
11. Ketepatan Pengorganisasian Materi.  
Diberi skor 4 karena menarik perhatian anak dan memberitahu tujuan pembelajaran sehingga anak dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan.
12. Menyertakan Suplemen Maateri Tambahan  
Diberi skor 5 karena materi tambahan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pendalaman terhadap materi yang diberikan sehingga anak dapat mudah mengerti.
13. Menyertakan Latihan Atau Pengayaan Materi.  
Diberi skor 4 karena dengan latihan atau pengayaan mteri dapat memudahkan anak lebih mengingat isi materi dan mudah dipahami anak dalam proses pembelajaran.
14. Kesesuaian Pertanyaan Dan Tujuan Pembelajaran  
Diberi skor 5 karena dengan adanya pertanyaan anak lebih aktif dalam proses Tanya jawab dan lebih berkonsentrasi dalam menerima materi.
15. Ketepatan Memilih Metode Dan Instrument  
Diberi skor 4 karena ketepatan metode dan instrumen dapat mengumpulkan materi-materi dan tujuan pembelajaran sehingga anak lebih aktif dan lebih memahami tujuan pembelajaran.

#### **4) Uji Kelayakan Media Kosa Kata Bahasa Ibu Nagekeo Berdasarkan Penilaian Ahli Bahasa Daerah**

Hasil penilaian Ahli Bahasa Daerah konten seperti tersaji pada table disimpulkan dalam kriteria "Sangat Valid". Adapun butir-butir penilaian instrument adalah sebagai berikut

1. Ketepatan Struktur Kalimat Dengan Perkembangan Bahasa Daerah Nagekeo.  
Diberi skor 4 karena kata-kata yang disusun berdasarkan aturan dan tata kalimat serta struktur yang jelas.
2. Keefektifan Kalimat Dalam Memberikan Informasi.  
Diberi skor 4 karena susunan kalimat sangat jelas sehingga informasi yang disampaikan mudah dipahami oleh anak.
3. Kebakuan Istilah Bahasa Daerah Nagekeo.  
Diberi skor 4 karena sudah menggunakan bahasa baik dan bbenar sebagai kerangka atau acuan dalam pemakaian istilah bahasa berdasarkan kaidh dan norma yang jelas sehingga dapat mudah dipahami.
4. Keterbacaan Pesan \ Informasi Yang Dituliskan.  
Diberi skor 5 karena keterbacaan pesan informasi yang dituliskan mengacu pada sumber informasi dan memberi akses yang mudah untuk memperoleh informasi yang diperlukan sehingga pesan dan informasi dapat mudah dipahami oleh anak.
5. Penggunaan Istilah Bahasa Daerah Nagekeo Sesuai Dengan Tingkat Perkembangan Bahasa Anak.  
Diberi skor 4 supaya anak lebih mampu berkomunikasi dengan teman atau guru dengan menggunakan kata dan gerakan.
6. Penggunaa Istilah Kata Yang Sederhana Dan Mudah Dimengerti.

Diberi skor 5 karena dalam media kosa kata bahasa ibu nagekeo berbasis web sudah sesuai dengan penggunaan istilah atau kata yang sederhana contohnya” ine ebua aca sati labu”.

7. Konsistensi Penggunaan Istilah Bahasa Daerah Nagekeo.  
Diberi skor 4 karena dalam media kosa kata bahasa ibu nagekeo berbasis web sudah sesuai dengan konsistensi penggunaan istilah bahasa yang jelas.
8. Penggunaan Istilah Bahasa Daerah Yang Komunikatif.  
Diberi skor 4 karena dalam media kosa kata bahasa ibu nagekeo berbasis web sudah menggunakan bahasa daerah yang komunikatif sehingga dapat mudah dipahami oleh anak.
9. Ketepatan Makna Dalam Penggunaan Bahasa Daerah.  
Diberi skor 4 karena dalam media kosa kata bahasa ibu nagekeo berbasis web sudah memiliki ketepatan makna dalam penggunaan bahasa sehingga dipahami oleh anak.
10. Ketepatan Penulisan Bahasa.  
Diberi skor 5 karena ketepatan penulisan bahasa sudah sesuai sehingga anak dapat memahami yang ditulis.

##### **5) Uji Perorangan Terhadap Media Kosa Kata Bahasa Ibu Nagekeo Berbasis Web**

Hasil penilaian Uji Coba Perorangan seperti tersaji pada table disimpulkan dalam kriteria “Sangat Valid”. Adapun butir-butir penilaian instrument adalah sebagai berikut

1. Konten, apakah materi sudah cukup? Ada saran perbaikan?  
Iya, yaitu penggunaan bahasa daerah yang kurang tepat.
2. Konten, apakah ada bagian yang sulit? Ada saran perbaikan  
Ada. Pada tampilan awal yang menggunakan icon
3. Lingkungan belajar, apakah media ini dapat di gunakan belajar di luar kelas?  
Iya karena mediaanya berupa link jadi bisa di akses di media sosial
4. Di lingkungan belajar apakah anda mampu menggunakan media ini tanpa bantuan guru?  
Iya bisa
5. Minat dan keterimaan apakah anda senang menggunakan media ini?  
Ia senang karena media kosa kata bahasa ibu Nagekeo berbasis web terdapat animasi dan gambar yang dapat menarik perhatian anak.
6. Minat dan keterimaan apakah anda akan menggunakan media ini?  
Ia minat. Karena media kosa kata bahasa ibu Nagekeo berbasis web dapat memberikan kemudahan dan bisa mengakses melalui jaringan internet
7. Perbaikan, jika ada perbaikan bagian mana yang perlu di perbaiki  
Buku panduan kosa kata bahasa ibu Nagekeo berbasis web, cover depan penggunaan media kosa kata
8. Perbaikan, siapa lagi yang cocok menggunakan media ini?  
Guru dan peserta didik
9. Kejelasan, apakah media ini selaras dengan pengalaman atau pengalaman baru?  
Ia selaras, karena media kosa kata bahasa ibu Nagekeo berbasis web belum pernah di pelajari oleh anak usia dini melalui akses jaringan computer
10. Nilai prodak, apakah media dapat bermanfaat dalam belajar?  
Ia karena dengan adanya media kosa kata bahasa ibu Nagekeo berbasis web anak jadi lebih mudah mengerti dan fokus untuk belajar
11. Nilai prodak, apakah ada hal baru dari media ini di banding yang sejenis  
Ada karena media kosa kata bahasa ibu Nagekeo baru pertama kali di gunakan oleh anak
12. Persepsi, apakah media ini menarik bagi anda?  
Ia karena media kosa kata bahasa ibu nagekeo berbasis web terdapat video,

- audio, dan gambar gambar yang menarik perhatian anak.
13. Revisi khusus, kalau ada bagian khusus mana yg perlu di perbaiki?  
Ada. Di bagian video dan audio karena tata bahasa yang tidak efisien.
  14. Revisi khusus, apa ada bagian kecil kesalahan yang anda temuka?  
Ada. Pada bagian penerjemahan dari bahasa Indonesia ke bahasa ibu nagekeo
  15. Persepsi, apakah media ini mudah di gunakan?  
Ia, karena media kosa kata bahasa ibu nagekeo lebih praktis dan lebih mudah untuk di akses melalui jaringan internet.

#### **6) Uji Kelompok Kecil Terhadap Media Kosa Kata Bahasa Ibu Nagekeo Berasis Web**

Hasil penilaian Uji Coba Kelompok Kecil seperti tersaji pada table disimpulkan dalam kriteria "Sangat Valid". Adapun butir-butir penilaian instrument adalah sebagai berikut

1. Kesesuaian Materi Dengan KI, KD, Tujuan Pembelajaran Dan Indikator.  
Poin ini mendapatkan skor 5 dikarenakan sudah dilengkapi dengan RPPH yang membuat guru bisa mempelajari agar tercapinya proses pembelajaran dan anak dapat belajar, mengembangkan menyaksikan hasil karya mereka.
2. Kelogisan Susunan Materi  
Karena sudah dijelaskan materinya secara detail sesuai dengan tema, sub tema, yang ada.
3. Kesesuaian Materi Dengan Peserta Didik.  
Poin yang diberikan skor 5, dikarenakan dengan adanya media kosakata bahasa ibu sangat membantu guru menyampaikan materi dan mempermudah anak untuk menyerap ilmu pembelajaran, karena di dalam media tersebut terdapat video dan animasi yang membuat anak lebih aktif dan lebih mengerti.
4. Kekuatan Materi Terhadap Pencapaian Tujuan  
diberikan skor 5 dikarenakan proses dan hasil belajar yang diharapkan, yang dicapai oleh anak sesuai dengan kompetensi yang dimuat dalam RPPH sehingga memudahkan dalam mengkomunikasikan tujuan kegiatan belajar.
5. Kebenaran Materi Dari Sisi Fakta, Konsep Prinsip Dan Prosedur  
Diberikan skor 5, dikarenakan dengan media kosakata membantu anak dalam mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar, dari sisi fakta anak dapat memahami hal yang berwujud kenyataan seperti nama-nama objek, peristiwa, sejarah, lambang, nama tempat, misalnya sejarah to'a lako
6. Kemudahan Mencerna Materi  
Diberikan skor 5, dikarenakan dengan adanya materi kosakata dan dengan desain yang menarik mampu membuat anak lebih bersemangat untuk belajar dan anak lebih memahami materi yang dijelaskan oleh guru.
7. Tingkat Keterbacaan Terhadap Materi  
Diberikan skor 5, karena mengacu pada sumber-sumber informasi dan member akses yang mudah terhadap tujuan pembelajaran, sehingga informasi dapat mudah dipahami oleh anak.
8. Kebiasaan Materi Yang Dikembangkan,  
Diberikan skor 4, dikarenakan dengan menggunakan media kosakata membuat anak lebih fokus dalam belajar sehingga anak lebih memahami materi apa yang disampaikan oleh guru.
9. Kesistematian Sub Materi Yang Ditampilkan  
Diberikan skor 5 karena sudah sesuai dengan isi materi sehingga anak mampu memahami apa yang dipelajari.
10. Ketersediaan Daftar Istilah  
Diberikan skor 4 karena didalam media kosakata terdapat istilah-istilah yang dapat dimengerti oleh anak sehingga pada saat gurubertanya pada anak tentang yang sudah mereka dengar atau melihat anak sudah bisa menjelaskan secara sederhana.

11. Ketersediaan Daftar Pustaka  
Diberikan skor 5 karena dapat memberikan informasi tentang sumber yang digunakan dalam penelitian dan mempermudah pembaca untuk mengetahui lebih dalam tentang topik penelitian.
12. Kemudahan Dalam Memuktahirkan Materi  
diberikan skor 4, karena materi mempunyai tujuan yang jelas tentang apa yang capai, serta cara memecahkan suatu pembelajaran, sehingga dapat membantu guru dalam menyampaikan materi agar materi tersebut dapat mudah dipahami dan dimngerti oleh anak.
13. Ketersediaan Latihan Terhadap Materi  
Diberikan skor 5 karena dengan latihan guru dapat mengukur capaian pembelajaran di akhir kegiatan dan kriteria pemcapaian sudah ditentukan Dengan Jelas Sesuai Dengan Tujuan.
14. Ketersediaan Repetisi/ Rangkuman Terhadap Materi  
Diberikan skor 5 karena sebelum membuat video sudah terlebih dahulu menyiapkan kosa kata sebagai acuan dalam proses pembelajaran.
15. Ketersediaan contoh dan non contoh  
Diberikan skor 4 karena dengan adanya contoh maka anak lebih memahami apa yang akan di pelajari.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa kriteria kelayakan seluruh ahli dan kelayakan dari uji perorangan serta kelompok kecil diperoleh kelayakan media kosa kata bahasa ibu nagekeo berbasis web yang yang dikembangkan antara lain sebagai berikut. 1) *Validasi* ahli materi memperoleh skor rata-rata 93,33 dengan kriteria (sangat valid); 2) *Validasi* ahli media memperoleh skor rata-rata 92 dengan kriteria (sangat valid); 3) *Validasi ahli desain* memperoleh skor rata-rata 84 dengan kriteria (valid); 4) *Validasi ahli Bahasa* memperoleh skor rata-rata 88 dengan kriteria (sangat valid); 5) Uji coba kelayakan perorangan memperoleh skor rata-rata 93,33 dengan kriteria (sangat valid). 5) Uji coba kelayakan kelompok kecil memperoleh skor rata-rata 100 dengan kriteria (sangat valid).

Dapat disimpulkan bahwa hasil uji coba kelayakan media kosa kata Bahasa ibu Nagekeo berbasis web oleh ahli dan anak usia 4-5 tahun sebagai pengguna produk dinyatakan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan Bahasa anak usia 4-5 tahun di TKK Olaewa.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan di atas, maka beberapa saran diajukan antara lain sebagai berikut.

1. Bagi Guru  
Guru dapat menggunakan media kosa kata Bahasa ibu Nagekeo berbasis web dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan bahasa, produk ini dapat memacu semangat anak belajar.
2. Bagi Sekolah  
Diharapkan perlu menyediakan fasilitas untuk mendukung kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan Bahasa pada anak usia dini.
3. Bagi peneliti lainnya  
Perlu melakukan pengembangan lebih lanjut agar dapat dihasilkan produk yang inovatif untuk digunakan dalam pembelajaran pada aspek Bahasa anak usia dini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwimarta,(2017) Sri sukesi, kamus besar Bahasa Indonesia, Jakarta: balai pustaka,
- Aisyah,S,.dkk(2018). Instrumen penelitian dan teknik pengumpulan data. Jember; Universitas Muhamadiyah Jember.
- Barnawi,& Novan Ardy Wiyani, format PAUD, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2016.
- Bredenkamp dan Coople ( Aisyah,dkk,2010:1.17-1.23), Prinsip Perkembangan Anak
- Christiana Hari Soetjiningsih,Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai Dengan Kanak-Kanak Terakhir, Jakarta: Kencana, 2014.
- Ebbeck ( 1991: 3) Pakar Anak Usia Dini
- Hurlock, Elizabeth B. 1996. Perkembangan Anak Jilid 1 edisi keenam. Jakarta: Erlangga
- Januarisman,E.,& Ghufron, A. (2016a). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Siswa Kelas Kurniati,Lisdwiana,dan Izhar.2015. Bahasa Ibu Dalam Pembelajaran Anak di Sekolah. Jurnal Pesona.1(1):1
- Morrison, George S, Pendidikan Anak Usia Dini Saat Ini, Yogyakarta:Pustaka Belajar,2016
- Marsiswati,(2018:188) Perkembangan Anak Usia Dini V11. Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan , 3(2), 166.
- Yuhefizar, Pengertian Berbasis Web
- Yudrik Jahja, Psikologi Perkembangan, Jakarta:Kencana,2011